
Kajian Peningkatan Prestasi Olahraga di Kota Salatiga Pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah Jawa Tengah

Syahrul Habib Maulana¹, Mohammad Arif Ali².

¹ Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

² Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembinaan olahraga yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Salatiga dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2022. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan menerapkan teknik snowball sampling, melibatkan total 18 responden. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan metode triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan Kota Salatiga dalam meningkatkan prestasi olahraga mereka terkait dengan beberapa strategi efektif. Faktor-faktor tersebut melibatkan kerjasama antara klub dan sekolah, peran Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD), pemilihan pelatih yang kompeten, serta sistem pembinaan yang terfokus pada pengembangan mental atlet. Fasilitas olahraga dan optimalisasi anggaran juga menjadi faktor peningkatan prestasi, yang diimbangi dengan evaluasi rutin. Rekomendasi penelitian mencakup peningkatan monitoring dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang olahraga, guna meningkatkan prestasi olahraga Kota Salatiga di masa depan.

Kata Kunci: Prestasi Olahraga, Strategi Keberhasilan, Pembinaan Olahraga

Abstract

The purpose of this research is to analyze the sports development strategies implemented by the Youth and Sports Department (Dispora) of Salatiga City in the Regional Student Sports Week of Central Java Province in 2022. A descriptive qualitative approach is employed, utilizing the snowball sampling technique and involving a total of 18 respondents. Data is gathered through interviews and documentation, subsequently analyzed using triangulation methods. The research findings indicate the success of Salatiga City in enhancing their sports achievements through several effective strategies. These factors involve collaboration between clubs and schools, the role of the Regional Student Sports Coaching and Training Center (PPLOPD), the selection of competent coaches, and a coaching system focused on the mental development of athletes. Sports facilities and budget optimization also contribute to performance improvement, complemented by regular evaluations. Research recommendations include enhancing monitoring and human resource development in the sports field to boost sports performance in Salatiga City in the future.

Keywords: Sports Achievement, Success Strategies, Sports Development

PENDAHULUAN

Pencapaian prestasi olahraga merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi atlet yang didukung oleh pembinaan olahraga yang baik. Faktor internal dan eksternal seperti latihan, kondisi fisik, mental, emosional, nutrisi, dan motivasi mempengaruhi prestasi. Manajemen olahraga berperan krusial dalam mencapai hasil terbaik dengan mengelola aspek-aspek tersebut. Program olahraga yang menyediakan latihan, bimbingan, dan kesempatan yang sama bagi atlet akan membantu mereka berkembang dan mencapai target prestasi olahraga. Menurut (Parks et al., 1998) *Sport management is the study and practice of all people, activities, businesses, or organizations involved in producing, facilitating, promoting, or organizing any sport related business or product.* Manajemen olahraga adalah studi dan praktik dalam mengorganisir, memfasilitasi, dan mempromosikan bisnis olahraga. Penting dalam memastikan program olahraga berjalan lancar dan membantu atlet mencapai prestasi. Melalui manajemen terorganisir, atlet dapat memperoleh latihan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan dan prestasi mereka. Alokasi dana dan sumber daya yang tepat juga penting untuk keberhasilan program pembinaan atlet.

Pekan Olahraga Pelajar Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah ajang pembibitan dan pembinaan olahraga untuk pelajar. Kota Salatiga, bagian dari even olahraga tersebut, mencatatkan prestasi gemilang dengan meraih peringkat ketiga pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah 2022. Kompetisi ini memungkinkan pelajar berkompetisi dengan atlet dari berbagai Kab/Kota di Jawa Tengah, meningkatkan keterampilan dan prestasi mereka. Prestasi Kota Salatiga memberikan inspirasi bagi atlet muda di kota tersebut.

Tabel 1. Hasil Perolehan Medali POPDA Jateng 2021

No.	Kontingen	Medali			Jumlah Medali	Ket
		Emas	Perak	Perunggu		
1.	Kota Semarang	34	13	13	60	I
2.	Pati	12	2	7	21	II
3.	Kota Surakarta	11	16	11	38	III
18.	Kota Salatiga	1	8	10	19	XVIII

Sumber: Disporapar Jateng, 2021

Tabel 2. Hasil Perolehan Medali POPDA Jateng 2022

No.	Kontingen	Medali			Jumlah Medali	Ket
		Emas	Perak	Perunggu		
1.	Kota Surakarta	29	31	25	85	I
2.	Kota Semarang	24	21	30	75	II
3.	Kota Salatiga	11	9	14	34	III

Sumber: Disporapar Jateng, 2022

Kota Salatiga mencapai prestasi gemilang pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah Provinsi Jawa Tengah 2022 berkat pembinaan atlet melalui manajemen olahraga oleh DISPORA Kota Salatiga. Dalam upaya mencapai target prestasi, DISPORA telah melaksanakan pembinaan olahraga yang efektif dan terorganisir. Prestasi ini mencerminkan keberhasilan wilayah dalam mengelola dan membina olahraga, yang merupakan aspek penting dalam pembangunan nasional. Peran olahraga dalam pembangunan negara adalah untuk mengembangkan aspek fisik, mental, dan sosial individu, sekaligus membentuk karakter bangsa yang bermartabat dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk merancang kebijakan yang berkaitan dengan strategi dan program yang efektif guna meningkatkan prestasi olahraga di wilayah tersebut. Keanekaragaman dalam olahraga itu nyata dan setiap olahraga memiliki peraturannya masing-masing (Amali, Sumaryanto, et al., 2021). Prestasi Kota Salatiga pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah 2022 meningkat drastis dari peringkat 18 menjadi peringkat 3. Keberhasilan ini menimbulkan pertanyaan mengenai kebijakan dan strategi pembinaan olahraga DISPORA Kota Salatiga. Apakah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen olahraga seperti pemasalan, pembibitan, dan pembinaan, serta apakah ada inovasi dan gagasan baru yang berkontribusi pada peningkatan prestasi olahraga di kota tersebut. Penerapan strategi tersebut tentu tersebut akan berdampak langsung pada para pelaku olahraga, termasuk atlet dan pelatih, pengurus organisasi olahraga, akademisi di bidang olahraga, serta pegawai pemerintah yang terlibat dalam sektor olahraga (Amali, Castyana, et al., 2021).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Kajian Peningkatan Prestasi Olahraga di Kota Salatiga Pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah Jawa Tengah”.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memberikan gambaran rinci tentang prestasi pembinaan olahraga pendidikan yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga Kota Salatiga pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2022. Penelitian dilaksanakan di Kota Salatiga sebagai lokasi penelitian, dengan waktu pelaksanaan dari bulan Mei hingga Juli 2023. Populasi penelitian melibatkan pegawai Dispora Kota Salatiga, pelatih, dan atlet yang terlibat dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah Provinsi Jawa Tengah 2022. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *snowball*, yang akhirnya terdiri dari 18 responden. Adapun sampel terdiri dari 3 pegawai Dispora Kota Salatiga sebagai pemangku kebijakan, 5 pelatih, dan 10 atlet yang meraih medali emas dalam ajang tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan keberhasilan prestasi. Pengukuran data menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan observasi. Analisis data dilakukan dengan metode triangulasi untuk memastikan keabsahan data dan mendapatkan pemahaman holistik tentang prestasi pembinaan olahraga pendidikan yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga Kota Salatiga pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2022.

HASIL

Penelitian ini mengungkap beragam strategi keberhasilan melalui pendekatan wawancara, dan dokumentasi. Faktor penentu keberhasilan juga ditemukan melalui analisis teliti, memperkuat pemahaman, dan menunjukkan arah langkah perbaikan di masa depan. Evaluasi

implementasi mendalam menekankan pentingnya faktor penentu dalam mencapai kesuksesan di berbagai bidang dan konteks.

1. Startegi Keberhasilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Salatiga telah berhasil menerapkan strategi efektif dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah Jawa Tengah 2022. Strategi tersebut mencakup pemasalan, pembibitan, dan pembinaan atlet dengan kolaborasi yang sinergis antara klub dan sekolah. Pemasalan, meskipun terhenti di tingkat kecamatan akibat pandemi, tetap dilaksanakan secara mandiri oleh klub dan sekolah dengan dukungan Dispora. Perekrutan atlet untuk Program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD) menjadi fokus, dengan seleksi ketat berdasarkan evaluasi.

Pembibitan melibatkan klub dalam perekrutan pelatih yang sebagian besar telah melatih atlet sebelumnya. Tahap pembinaan menekankan pengembangan mental atau psikis atlet, dengan kerjasama orang tua dan pelatih dalam memberikan dukungan psikologis. Pelatih dan atlet mengonfirmasi manfaat strategi pemasalan, pembibitan, dan pembinaan, yang membantu mereka meraih prestasi.

Salah satu kutipan wawancara adalah dari Sub Koordinator Pembibitan dan Pembinaan Olahraga Kota Salatiga (*Narasumber-3*), yang menyatakan, *"Pemasalan itu kita lakukan di tingkat kota Salatiga setelah pandemi melarang kegiatan antar kecamatan. Meskipun pemasalan pada tingkat kecamatan dihentikan, klub dan sekolah tetap dilibatkan dalam melaksanakan pemasalan secara mandiri dengan dukungan dari Dispora."*

2. Faktor Keberhasilan

Selain strategi, faktor penentu keberhasilan melibatkan optimalisasi pengelolaan anggaran dan ketersediaan fasilitas olahraga. Evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran yang efektif sangat krusial dalam merancang dan melaksanakan program pembinaan. Faktor kedua adalah ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai, termasuk stadion, lapangan tenis, dan lapangan lainnya di beberapa kecamatan. Tanggapan

dari pelatih dan atlet mendukung ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai. Fasilitas tersebut dianggap memadai dan mendukung peningkatan prestasi olahraga di Kota Salatiga.

Salah satu kutipan wawancara adalah dari Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Salatiga (*Narasumber-2*), yang menyatakan, *"Pembinaan secara intensif nah terkait dengan anggaran Salatiga anggaran 1,1 (Satu koma Satu) untuk merambah kalau kita Training Camp (TC) sepertinya kurang begitu untuk evaluasi tetap sehingga pembinaan dan dilaksanakan bisa berjalan."*

3. Evaluasi

Dispora Kota Salatiga menyadari bahwa keberhasilan Pekan Olahraga Pelajar Daerah Jawa Tengah 2022 tidak hanya bergantung pada strategi dan faktor penentu semata. Evaluasi dan perbaikan strategi merupakan langkah penting untuk meningkatkan keberhasilan penyelenggaraan. Kepala Dispora menegaskan keterbatasan fasilitas, namun berkomitmen untuk melakukan evaluasi dan perbaikan guna menghadapi tantangan di masa depan. Pelatih juga mengakui adanya perbaikan fasilitas dan dukungan anggaran, yang telah berkontribusi pada peningkatan prestasi olahraga Kota Salatiga.

Salah satu kutipan wawancara adalah dari Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Salatiga (*Narasumber-2*), yang menyatakan, *"Belum ya saya saya pikir belum alhamdulillah Salatiga ini baik yang sifatnya adalah umum ya yang dikelola Koni maupun yang dikelola oleh Dispora kalau kita berbicara kaitannya dengan sarpras kita kalah jauh dengan kabupaten yang lain alhamdulillah dengan keterbatasan ini menjadi semangat ke kita semua memanfaatkan potensi ya, ya sudahlah apa adanya kita manfaatkan untuk meraih prestasi jangan sampai sarpras itu menjadi kendala utama bagi kita ya seadanya kita."*

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang strategi keberhasilan, faktor penentu, dan evaluasi

yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pembinaan olahraga di Kota Salatiga.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merespon fenomena kasus dalam pengelolaan dan pembinaan olahraga di Kota Salatiga, terutama terkait strategi dan faktor keberhasilan dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah Provinsi Jawa Tengah 2022. Kota Salatiga mengalami peningkatan signifikan, dari peringkat 18 menjadi peringkat 3. Konteks masalah ini erat kaitannya dengan teori (Furqon, 2002), yang menekankan pentingnya tahapan pemasalan, pembibitan, dan pembinaan dalam mencetak prestasi olahraga yang optimal. Temuan penelitian memberikan kontribusi baru dengan merinci praktik-praktik konkret dan keberhasilan spesifik Kota Salatiga dalam menerapkan konsep ini.

1. Strategi Keberhasilan

Dispora Kota Salatiga mencapai kesuksesan dalam Pekan Olahraga Pelajar melalui strategi kolaborasi antara klub dan sekolah, pembibitan terstruktur, dan pembinaan yang fokus pada aspek mental atlet. Pendekatan ini sesuai dengan teori (Furqon, 2002) tentang pembangunan olahraga, yang menekankan tiga tahapan utama, yaitu pemasalan, pembibitan, dan pembinaan. Dalam konteks ini, pencapaian prestasi tertinggi dianggap sebagai puncak dari seluruh proses pembinaan, termasuk pemasalan dan pembibitan. Kolaborasi antara klub dan sekolah di Kota Salatiga memberikan dorongan pada potensi atlet. Rencana pembibitan yang terarah menghasilkan bibit-bibit potensial, sementara pelatih berpengalaman menitikberatkan pada pengembangan aspek mental atlet dan fokus pada kesuksesan dalam kompetisi. Dalam esensinya, pembinaan atlet bertujuan untuk menghasilkan atlet berkualitas dengan pencapaian prestasi optimal. Proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama dengan mekanisme yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti yang dijelaskan oleh (Yusnadi, 2017).



Gambar 1. Startegi Keberhasilan

a. Kerjasama dengan Klub dan Sekolah

Kerjasama antara Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Salatiga, klub, dan sekolah melalui Kelas Khusus Olahraga (KKO) dan kegiatan Ekstrakurikuler menjadi pilar yang memperkuat pengembangan olahraga di wilayah tersebut. Melalui KKO dan ekstrakurikuler, siswa berbakat menerima pembinaan dan pelatihan olahraga. Pekan Olahraga Pelajar Daerah di Kota Salatiga bukan hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga menjadi platform pemasaran dan evaluasi awal, memberikan kesempatan bagi atlet untuk bersaing di tingkat provinsi. Prestasi yang diraih oleh atlet dalam ajang ini tidak hanya menciptakan kebanggaan bagi Kota Salatiga tetapi juga menghasilkan perwakilan yang membawa nama baik kota tersebut di tingkat provinsi. Dukungan yang diberikan oleh Dispora, bersama fasilitas dari klub dan sekolah, turut mendukung pertumbuhan olahraga secara keseluruhan, memberikan dampak positif pada prestasi atlet di tingkat regional dan nasional.

b. Adanya Rencana Strategis (PPLOPD)

Di dalam tahap pembibitan atlet, dilakukan identifikasi bakat dengan penekanan pada anak usia muda (junior). Meskipun, dalam

beberapa kasus, identifikasi bakat dapat dilakukan pada awal periode ketika individu memasuki kategori atlet senior (Yusnadi, 2017). Rencana Strategis Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD) di Kota Salatiga menjadi landasan penting dalam pembibitan ini. Program ini berlangsung selama 9 bulan dengan tujuan mempersiapkan atlet muda untuk Pekan Olahraga Pelajar Daerah. Dispora Kota Salatiga berperan menyediakan fasilitas dan menjalin kerjasama dengan pelatih ahli di berbagai cabang olahraga. Harapannya adalah menciptakan atlet berkualitas yang siap berkompetisi di tingkat provinsi serta menginspirasi generasi muda untuk menjalani gaya hidup sehat dan meraih prestasi. Rencana Strategis ini mencerminkan komitmen Kota Salatiga dalam mengembangkan potensi olahraga serta menciptakan regenerasi atlet yang mampu meraih prestasi dan membanggakan nama kota dalam kompetisi tingkat regional.

c. Pemilihan Pelatih Berkompeten

Pentingnya peran pelatih berkompeten dalam dunia olahraga tidak dapat dipandang sebelah mata, mengingat pengalaman dan prestasinya memberikan motivasi serta kepercayaan diri bagi para atlet. Track record yang baik seorang pelatih mencerminkan kemampuannya membimbing atlet mencapai hasil maksimal. Dalam konteks pembinaan olahraga, fokus utama diberikan pada motivasi diri para atlet. Hal ini melibatkan penyediaan fasilitas yang memadai dan menciptakan lingkungan yang mendukung, selain juga adanya pelatih yang berkompeten untuk memberikan panduan dan bimbingan yang tepat (Yusnadi, 2017).

Dispora Kota Salatiga telah mencapai kesuksesan dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah Provinsi Jawa Tengah 2022 berkat penerapan strategi yang efektif. Mereka menempatkan pemilihan pelatih berkompeten, berpengalaman, dan memiliki sertifikasi sesuai dengan Pasal 41 UU Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan sebagai prioritas utama. Pelatih yang berkualifikasi ini memberikan

pembinaan yang tepat kepada atlet muda, membantu mereka mencapai potensi optimal mereka. Hasilnya, para atlet muda berhasil meraih prestasi gemilang dalam kompetisi olahraga. Keberhasilan ini memperkuat pandangan bahwa peran vital pelatih berkualitas sangat penting dalam mencetak atlet berprestasi di tingkat daerah, sekaligus memberikan inspirasi bagi generasi olahraga mendatang.

d. Pelatih Berasal dari Klub Asal Mayoritas Atlet

Keberhasilan luar biasa Dispora Kota Salatiga dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah Provinsi Jawa Tengah 2022 mencuat berkat strategi unik, yaitu memilih pelatih dari klub lokal mayoritas atlet. Keputusan ini membawa dampak positif yang signifikan bagi atlet-atlet Kota Salatiga, memperkuat persiapan dan kinerja mereka dalam berbagai kompetisi. Peran vital seorang pelatih menjadikan kompetensi pelatih sebagai faktor utama yang menentukan prestasi timnya, seperti yang tercermin dari kemampuan pengetahuan, sikap, dan kecakapannya dalam melatih (Rohman, 2017).

Keputusan ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tetapi juga membangun koneksi erat dan kepercayaan yang kuat antara pelatih dan atlet. Sinergi yang terbentuk antara Dispora Kota Salatiga, klub lokal, dan pelatihan yang dapat diandalkan telah berhasil memperkuat identitas olahraga daerah serta mengembangkan sumber daya manusia di Kota Salatiga. Keputusan ini, dengan demikian, menjadi langkah strategis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan prestasi olahraga daerah.

e. Pengembangan Pada Mental Atlet

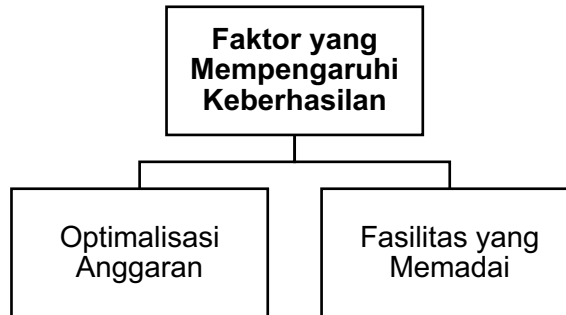
Pentingnya memiliki mental yang kuat dan tangguh bagi atlet menjadi fokus utama Dispora Kota Salatiga dalam mencapai keberhasilan di Pekan Olahraga Pelajar Daerah Provinsi Jawa Tengah 2022. Upaya intensif mereka dalam mengembangkan mental atlet menjadi faktor kunci yang berkontribusi pada kesuksesan gemilang yang diraih oleh atlet Kota Salatiga dalam

ajang olahraga tersebut. Dengan mental yang kuat, para atlet dapat mengatasi tekanan kompetisi dan meningkatkan performa mereka secara luar biasa. Karena dalam menentukan keberhasilan prestasi atlet, selain mencakup penerapan yang matang dari kemampuan fisik, teknik, dan taktik, faktor mental atlet juga memiliki peran yang sangat signifikan (Faidillah, 2019).

Strategi pengembangan mental atlet yang diterapkan oleh Dispora Kota Salatiga mencakup peran sentral pelatih dan dukungan maksimal dari pihak lain. Meskipun anggarannya terbatas, Dispora memberikan dukungan finansial seperti uang saku dan uang bensin serta melakukan seleksi atlet berpotensi. Pendekatan personal dalam pembinaan juga menjadi fokus, dengan pelibatan aktif dalam kegiatan latihan atlet dan komunikasi reguler dengan orang tua atlet. Strategi ini berhasil mengoptimalkan potensi atlet dan memastikan kesuksesan mereka dalam kompetisi olahraga di tingkat daerah.

2. Faktor Keberhasilan

Keberhasilan Dispora Kota Salatiga dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah Jawa Tengah 2022 sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu optimalisasi anggaran dan ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai. Dukungan finansial yang baik dan pemanfaatan anggaran dengan optimal membawa dampak positif pada kelancaran berbagai program olahraga. Selain itu, fasilitas olahraga yang memadai turut berkontribusi besar dalam meningkatkan kualitas dan kesiapan atlet Kota Salatiga dalam berkompetisi. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen dan perencanaan yang matang dari pihak Dispora Kota Salatiga untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan dan keberhasilan atlet di tingkat daerah.



Gambar 2. Faktor Keberhasilan

a. Optimalisasi Anggaran

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rawe, 2018) mengungkapkan bahwa pelaksanaan kegiatan olahraga di Kota Salatiga masih mengalami kendala terkait pendanaan, disebabkan oleh minimnya anggaran yang diterima oleh Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga. Temuan ini memberikan konteks penting terhadap penelitian ini, karena menunjukkan adanya permasalahan yang perlu diatasi dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga di daerah tersebut.

Keberhasilan Dispora Kota Salatiga dalam mengelola Pekan Olahraga Pelajar Daerah Jawa Tengah 2022 dapat diatributkan pada inovasi dalam penggunaan anggaran terbatas. Melalui perencanaan yang matang, mereka berhasil mengalokasikan anggaran sesuai prioritas, khususnya untuk fasilitas olahraga dan pelatihan. Pemupukan mental juara melalui dukungan psikologis dan pembinaan turut membantu atlet menghadapi tantangan dengan lebih baik.

Evaluasi yang dilakukan secara teratur juga menjadi kunci keberhasilan. Proses evaluasi ini membantu mengidentifikasi kelemahan dalam program olahraga dan memberikan dasar untuk perbaikan yang diperlukan. Dengan mengelola anggaran secara bijaksana, memberikan pembinaan mental yang kuat, dan melakukan evaluasi berkesinambungan, Dispora Kota Salatiga berhasil meningkatkan peluang keberhasilan dalam kompetisi

olahraga. Strategi ini mencerminkan komitmen penuh untuk menciptakan lingkungan olahraga yang efektif, bahkan dengan keterbatasan anggaran yang dihadapi.

b. Fasilitas yang Memadai

Keberhasilan Dispora Kota Salatiga dalam mengelola Pekan Olahraga Pelajar Daerah Jawa Tengah 2022 sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai. Sarana dan prasarana dianggap sebagai elemen eksternal yang memegang peran penting dalam mencapai prestasi optimal bagi atlet. Pemahaman akan pentingnya fasilitas ini dihubungkan dengan konsep yang diungkapkan oleh (Faidillah, 2019), yang menekankan bahwa sarana dan prasarana merupakan faktor krusial dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan atlet dalam cabang olahraga yang mereka tekuni.

Kota Salatiga memiliki pandangan positif terhadap olahraga, sebagai manifestasi dari investasi yang telah dilakukan dalam fasilitas olahraga yang memadai. Keberhasilan Dispora Kota Salatiga dalam mengelola dan membina olahraga pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah Jawa Tengah 2022 dapat diatributkan pada ketersediaan fasilitas yang baik. Stadion, lapangan tenis dalam ruangan, lapangan di berbagai kecamatan, serta GOR menjadi pusat kegiatan olahraga di kota tersebut.

Meski fasilitas yang tersedia telah memberikan kesempatan bagi pelajar untuk melatih dan berkompetisi dengan baik, namun narasumber menunjukkan bahwa fasilitas tersebut masih belum sepenuhnya memenuhi standar yang diharapkan. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas dianggap sebagai langkah yang sangat penting. Dukungan dari pemerintah dan sektor swasta diharapkan dapat mempercepat proses peningkatan ini, sehingga standar yang diharapkan dapat tercapai. Secara keseluruhan, ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai tetap menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan Dispora Kota Salatiga dalam mengelola

dan membina olahraga, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk prestasi olahraga, serta meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga.

3. Evaluasi

Pada tahun 2022, Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Salatiga melaksanakan evaluasi menyeluruh dan perbaikan strategi dengan tujuan untuk meningkatkan keberhasilan Pekan Olahraga Pelajar Daerah Jawa Tengah. Proses evaluasi ini melibatkan peninjauan menyeluruh terhadap fasilitas dan sarana yang telah ada, dengan fokus mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki. Meskipun masih terdapat fasilitas yang belum memenuhi standar, Dispora berkomitmen untuk memaksimalkan penggunaannya dengan memastikan aspek keamanan dan fungsi dasar terpenuhi. Tindakan perbaikan fasilitas mencakup renovasi, peningkatan kualitas, dan penambahan prasarana yang diperlukan. Langkah-langkah ini diambil dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan sektor swasta. Harapannya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peserta dan atlet, meningkatkan pengalaman mereka dalam berkompetisi, serta memberikan dampak positif jangka panjang bagi kegiatan olahraga di Kota Salatiga.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Salatiga berhasil mencapai kesuksesan dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah Jawa Tengah 2022 melalui implementasi strategi kolaborasi dengan klub dan sekolah, penerapan rencana strategis berupa Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD), seleksi pelatih berkualitas dari klub mayoritas atlet, dan fokus pada pengembangan aspek mental atlet. Faktor keberhasilan lainnya melibatkan inovasi dalam alokasi anggaran, ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai, serta penerapan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Saran yang direkomendasikan melibatkan perkuatan sistem monitoring dan evaluasi program olahraga, penyediaan sesi konseling khusus untuk atlet, dan

pemenuhan kebutuhan beragam Sumber Daya Manusia di industri olahraga. Tujuan dari saran-saran tersebut adalah untuk terus meningkatkan prestasi olahraga dan memajukan dunia olahraga secara keseluruhan.

REFERENSI

- Adisasmito, L. S. (2007). *Mental juara : modal atlet berprestasi*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Amali, Z., Castyana, B., Anggita, G. M., Ali, M. A., & Rahayu, T. (2021). Evaluation of sports practitioners perception toward the implementation of transparency and fairness principles in national sports policies. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 7(3), 419–429. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Amali, Z., Sumaryanto, S., Ali, M. A., Anggita, G. M., Castyana, B., Rahayu, T., Suparman, Y., Setyawati, H., Junaidi, S., & Kusuma, D. W. Y. (2021). Tarsil As an Educational Value in Indonesian Sports System. *Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 787–798. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i3.44510>
- Armanjaya, S., Rustiadi, T., & Rumini, R. (2021). The Sports Industry in the Service Sector During the Covid 19 Pandemic in Bandar Lampung. *Journal of Physical Education and Sports*, 10(2), 177–184. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Aulia, A., & Asfar, A. (2021). Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet (Studi Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 3(2), 141–150. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/mbt/article/download/9040/3664>
- Bailey, D. A., Malina, R. M., & Rasmussen, R. L. (2021). *The Influence of Exercise, Physical Activity, and Athletic Performance on the Dynamics of Human Growth*. 475–476.
- Dispora Kota Salatiga. (2022). *Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Salatiga Tahun 2023-2026*.
- Faidillah, K. (2019). *FAKTOR PENGHAMBAT DALAM BERPRESTASI MAKSIMAL PADA ATLET CABANG OLAHRAGA ANGGAR DI DIY*. 1–6. <http://blog.uny.ac.id/faidillahkurniawan>
- Ford, P., de Ste Croix, M., Lloyd, R., Meyers, R., Moosavi, M., Oliver, J., Till, K., & Williams, C. (2011). The Long-Term Athlete Development model: Physiological evidence and application. *Journal of Sports Sciences*, 29(4), 389–402. <https://doi.org/10.1080/02640414.2010.536849>
- Fredricks, J. A., & Jacquelynne S. Eccles. (2005). Family Socialization, Gender, and Sport Motivation and Involvement. *Sport Psychology*,

- 1993, 1–130. <https://doi.org/10.4324/9780203976272>
- Furqon, M. (2002). *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Keolahragaan* (p. 4). PUSLITBANG OR.
- Hamdani, R. A., & Sartono, H. (2021). Tingkat Percaya Diri Atlet Cabang Olahraga Individual Dan Beregu. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 13(1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/JKO/article/view/32307>
- Handayani, S. G. (2019). Peranan Psikologi Olahraga dalam Pencapaian Prestasi Atlet Senam Artistik Kabupaten Sijunjung. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v2i2.714>
- Harzuki. (2012). *Pengantar manajemen olahraga*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Lismadiana. (2017). Dasar-Dasar Manajemen Olahraga. In *UNY Press*. [https://repository.unja.ac.id/27451/1/Manajemen Olahraga.pdf](https://repository.unja.ac.id/27451/1/Manajemen%20Olahraga.pdf)
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative Data Analysis. In *Arizona State University* (Vol. 30, Issue 25). <https://doi.org/10.7748/ns.30.25.33.s40>
- Mukhamad Rizki Yulianto, N. W. K. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Tim Hockey Indoorputra Kabupaten Gresikdi Porprov 2019*. 1–8.
- Parks, J. B., Jerome Quarterman, & Lucie Thibault. (1998). *Contemporary Sport Management*. USA: Human Kinetics Champaign Il.
- Presiden Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. *Pemerintah Republik Indonesia*, 1–89. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/203148/uu-no-11-tahun-2022>
- Rawe, A. S. (2018). Analisis Manajemen Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga di Kabupaten Ende. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.26858/sportive.v1i2.5622>
- Rohman, U. (2017). Evaluasi Kompetensi Pelatih Sepakbola Usia Dini Di Sekolah Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i2.8186>
- Rusli. (2015). Analisis Pembinaan Olahraga Pelajar Kabupaten Pidie Jaya Jaya. *Jurnal Sport Pedagogy*, 5(1), 11–14.
- Sondakh. (2009). *Psikologi Olahraga*. Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Susanto, N. (2022). *Manajemen Olahraga*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Williamson, K., & Williams, K. J. (2011). Organisational justice, trust and

perceptions of fairness in the implementation of agenda for change. *Radiography*, 17(1), 61–66. <https://doi.org/10.1016/j.radi.2010.08.004>

Yusnadi, M. R. B. (2017). Kebijakan Pembinaan Atlet Oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga (Dispora) Kota Tanjungpinang. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 5(1), 33–44.